The Effect Corporate Governance Toward Islamic Social Reporting (ISR): Profitability as a Mediating

Ganis Bina Desy Ariyani ¹,

¹ Departement of Sharia Banking, Islamic Economic and Business Faculty IAIN Salatiga, Jl.

Tentara Pelajar No. 02 Salatiga, Indonesia

ARTICLE INFO

ISSN: 0101-0720

Keywords:

Managerial
Ownership;
Independent
Commissioners;
Audit Committees;
Islamic Social
Reporting (ISR);
profitability

ABSTRACT

The Purpose of this research is to determine the role of profitability as a intervening between corporate governance on the disclosure of ISR in Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia in the 2014-2018 period. This research uses quantitative research using multiple linear regression analysis. This study uses secondary data in the form of panel data on companies registered in BUS for the 2014-2018 period. The population in this study is BUS in Indonesia during the 2014-2018 period. The sampling method is carried out by purposive sampling using several criteria to obtain 12 BUS used as research samples. The results of this study indicate that independent commissioners have an effect on ISR, while managerial ownership, audit committees, profitability have no effect on ISR. Managerial expertise, independent commissioners, and audit committees do not affect profitability. Path Analysis results show that profitability cannot mediate the effect of managerial ownership, independent commissioners, and audit committees on the disclosure of Islamic social reporting (ISR).

Pendahuluan

Periode tahun 2012-2018 terdapat peningkatan sebanyak 14 Bank. Hal ini merupakan pertumbuhan yang sangat pesat akan peminatnya yang dapat dilihat dari data statistik perbankan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga Januari 2019 banyaknya kantor perbankan mencapai 1.922 unit. Lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mendukung perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Aspek penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau perkembangan suatu perusahaan. Selain melihat dari sisi keuntungan atau laba, lingkungan disekitar harus

diperhatikan (Singal & Putra, 2019). Hal tersebut tercantum dalam “Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas” (Ditjenpp, 2019) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melakukan kegiatan CSR. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu tanggung jawab utama perusahaan yang mencakup tanggung jawab ekonomi dan lingkungan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat (Susanto & Subekti, 2017)

Salah satu cara meningkatkan image perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR dalam perspektif Islam dikenal dengan istilah *Islamic Social Reporting* (ISR). Indeks ISR berisi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI). ISR meliputi standar pelaporan kinerja sosial perusahaan dimana kegiatan bisnis dilakukan berdasarkan prinsip syariah. Indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam (Khoirudin, 2013).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi luasnya pengungkapan informasi perusahaan adalah *Corporate Governance*. *Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan organisasi. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Tata Kelola Perusahaan (CG) merupakan satu kesatuan dalam dunia bisnis. Keduanya memiliki prinsip yang sejalan, yaitu CSR yang berorientasi pada *stakeholder*, sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan (CG) yaitu *Responsibility*. Sedangkan CSR sejalan dengan prinsip *Transparancy*. Untuk menghasilkan CSR yang baik dapat dilakukan dengan mengoptimalkan penerapan CG (Murwaningsari, 2009).

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur Tata Kelola perusahaan (CG). Pertama, kepemilikan manajerial merupakan keadaan yang menunjukkan kepemilikan saham dari manajer. Sekaligus indikator yang menunjukan bahwa manajer sebagai pemegang saham. Kedua, Komisaris independen memiliki fungsi pengawasan terhadap manajemen dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap

undang-undang yang berlaku, termasuk pengungkapan tanggung jawab sosial. (M. S. Sari & Helmayunita, 2019). Ketiga, Komite audit bertugas untuk membantu Komisaris Independen dalam melaksanakan tugasnya. Jumlah anggota komite audit dapat berpengaruh pada kinerjanya. Semakin banyak anggota komite audit maka akan semakin baik dan dapat meningkatkan CSR yang diungkapkan perusahaan (Ratnasari, 2011 dalam Restu et al. 2017).

Saat ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya dipengaruhi oleh *Corporate Governance* (CG) tetapi profitabilitas juga sangat berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu, sehingga dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan CSR (Purwanto, 2011). Suatu perusahaan akan meningkatkan CSR ketika memperoleh laba yang tinggi. Sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka akan semakin tinggi pula pengungkapan CSR dalam perusahaan tersebut (Sari & Triyono, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corpoate governance* (kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit) pada ISR. Serta untuk menguji profitabilitas dalam memediasi hubungan antara kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit dan Idan menguji pengungkapan ISR dalam memoderasi hubungan antara pengaruh dan nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pnelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa panel data Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dalam bentuk laporan keuangan tahunan untuk periode 201-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang dapat diperoleh dari situs www.ojk.go.id dan situs web bank syariah yang berkaitan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, berupa pengumpulan data dari studi litertur dan laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK untuk periode 2014-2018 yang terdiri dari 14 bank. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut: 1) Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar dalam statistik perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2014-2018. 2) Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2014-2018. 3) Bank Umum Syariah yang mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan, mekanisme *corporate governance* dan data lengkap terkait profitabilitas pada laporan tahunan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	60	,0000000	,0096582	,000584903	,0020153863
Komisaris Independen	60	,33	1,00	,6538	,16103
Komite Audit	60	2,00	7,00	3,9333	1,26044
ISR	60	,56	,88	,7493	,07695
ROA	60	-20,13	12,40	,6287	4,59661
Size	60	22,03	32,22	29,3203	2,38222
Age	60	1	27	9,17	6,104

Berikut ini adalah hasil tes dari Analisis Regresi Linier Berganda.

Persamaan 1

Tabel 2. Result t dari Regresi Persamaan 1

Model	B	Std. Error	T	Sig
(Constant)	27,782	8,040	3,455	,001
KepemilikanManajerial	198,948	300,040	,663	,510
Komisaris Independen	,276	3,603	,077	,939
Komite Audit	,852	,484	1,762	,084
Size	-1,106	,293	-3,770	,000
Age	,176	,112	1,572	,122

Sebuah Variabel Tergantung ROA

Berdasarkan tabel 2, model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1KM + \beta_2DKI + \beta_3KA + \beta_4SIZE + \beta_5AGE + e_1$$

Persamaan 2

Tabel 3. Hasil Uji t dari Regresi Persamaan 2

Model	B	Std. Error	T	Sig
(Constant)	,416	0,098	4,250	,000
Kepemilikan Manajerial	-1,146	3,317	-0,346	0,731
Komisaris Independen	-,176	,040	-4.426	,000
Komite Audit	,011	,005	1,940	,058
Size	0,012	,004	3,355	,001
Age	,005	,001	4.224	,000
ROA	0,002	,001	1,341	,186

Sebuah Variabel Tergantung ISR

Berdasarkan tabel 3, model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$ISR = \alpha + \beta_6KM + \beta_7DKI + \beta_8KA + \beta_9ROA + \beta_{10}SIZE + \beta_{11}AGE + e_2$$

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

	Sum	of			
Model	Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,235	6	,039	18,255	,000 ^b
Residual	,114	53	,002		
Total	,349	59			

Uji statistik F dihitung 18,255 dengan taraf signifikansi 0,000 <0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ISR atau dapat dikatakan bahwa ROA mampu memediasi variabel kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit secara simultan mempengaruhi ISR.

Uji Koeffisien Detreminasi

Tabel 5. Hasil Koefisien Detreminasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,821 ^a	,674	,637	,04636

Analisis *Path* (Analisis Jalur)

Tabel 6. Hasil Perhitungan Koeisien Jalur

Variable	P2 (X ke Z)	P3 (koefisien Beta Z)	Sp2 Std. eror (X ke Y)	Sp3 Std. eror Z (X ke Z)	P2 x p3	Sp2p3	T Hitung
X1	198.948	0.002	300.040	0.001	0,397896	0,69978	0,56859
X2	0.276	0.002	3.603	0.001	0,000552	0,00806	0,06847
X3	0.852	0.002	0.484	0.001	0,001704	0,00137	1,23712
Control 1	-1,106	0.002	0.293	0.001	-	0,00128	-1,72074
					0.002212		
Control 2	0.176	0.002	0.112	0.001	0.000352	0,00030	1,14995

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap ISR

Pengujian hipotesis pertama bertujuan menguji pengaruh kepemilikan manajerial pada ISR. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah $-0,346$, dan nilai signifikansi $0,731$ lebih besar dari tingkat signifikansi 5% . Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ISR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Kepemilikan manajerial yang relatif kecil mempengaruhi tinggi rendahnya pengungkapan ISR. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Helmayunita (2019).

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap ISR

Pengujian hipotesis kedua bertujuan menguji pengaruh komisaris independen pada ISR. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah $-4,426$, dan nilai signifikansi $0,000$ lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% . Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel DKI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ISR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Semakin banyak komisaris independen akan memberikan kontribusi yang efektif dalam pengungkapan ISR. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baidok & Septirini (2016), dan Nurdin & Mir'atun (2018).

Pengaruh Komite Audit Terhadap ISR

Pengujian hipotesis ketiga bertujuan menguji pengaruh komite audit pada ISR. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah $1,940$, dan nilai signifikansi $0,058$ lebih besar dari tingkat signifikansi 5% . Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel KA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ISR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Besar kecilnya komite audit tidak mempengaruhi luas pengungkapan ISR karena belum dapat menjadikan mekanisme pengawasan yang efektif terhadap manajemen perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati & Yaya (2017) dan Mokoginta, Karamoy, & Lambey (2018).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ISR

Pengujian variabel kontrol bertujuan menguji pengaruh ukuran perusahaan pada ISR. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah 3,355, dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Hal ini berarti perusahaan besar yang diukur berdasarkan total aset akan mengungkapkan informasi lebih banyak. Sehingga akan mendapat tekanan untuk melakukan kegiatan sosial dan akan mengeluarkan biaya tambahan terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni & Rini (2019) dan Hidayah & Wulandari (2017).

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap ISR

Pengujian variabel kontrol bertujuan menguji pengaruh umur perusahaan pada ISR. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah 4,224, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Semakin besar umur perusahaan dalam hal ini bank syariah maka akan semakin luas pengungkapan ISR yang dilakukan. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan telah berdiri lebih lama akan lebih mengetahui keadaan perusahaan namun disisi lain tidak hanya mengetahui keadaan lingkungan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyoningrum (2018) dan Nuraeni & Rini (2019).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis keempat bertujuan menguji pengaruh kepemilikan manajerial pada ROA. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah 0,663, dan nilai signifikansi 0,510 lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena pihak manajemen tidak memiliki kekuasaan penuh dalam

mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan dalam perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djazilah (2016) dan Rosafitri (2017).

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis kelima bertujuan menguji pengaruh komisaris independen pada ROA. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah 0,077, dan nilai signifikansi 0,939 lebih besar tingkat signifikansi 5%. Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel DKI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Keberadaan komisaris independen tidak dapat menjamin perusahaan akan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang akan memberikan dampak positif bagi rasio profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subiyanti & Zannati (2019) dan (Eksandy, 2018)

Pengaruh Komite Audit Terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis keenam bertujuan menguji pengaruh komite audit pada ROA. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah 1,762, dan nilai signifikansi 0,084 lebih besar tingkat signifikansi 5%. Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel KA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018.. Semakin tinggi atau rendahnya komite audit tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Dikarenakan kurangnya pengawasan pada proses pelaporan keuangan dan pengontrolan pada sistem pengendalian internal bank dalam melaksanakan penerapan GCG yang menyebabkan independensi komite audit menjadi belum optimal dan belum efektif dalam melaksanakan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eksandy (2018) dan Magdalena et al. (2017).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Pengujian variabel kontrol bertujuan menguji pengaruh ukuran perusahaan pada ISR. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah - 3,770, dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih besar dapat bekerja secara lebih

efisien. Semakin besar total aktiva suatu perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2017)

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Pengujian variabel kontrol bertujuan menguji pengaruh umur perusahaan pada ISR. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah 1,572, dan nilai signifikansi 0,122 lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *age* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Umur perusahaan yang semakin lama tidak lebih profit daripada perusahaan yang baru berdiri, sebab pada saat tertentu pendapatan perusahaan yang telah lama berdiri akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh munculnya perusahaan baru, sehingga perusahaan yang telah lama berdiri tersebut akan mengalami penurunan profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novyanny & Turangan (2019)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap ISR.

Pengujian hipotesis ketujuh bertujuan menguji pengaruh profitabilitas pada ROA. Diketahui bahwa nilai statistik t adalah 1,341, dan nilai signifikansi 0,186 lebih besar tingkat signifikansi 5%. Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 7 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mokoginta et al. (2018) dan Rostiani & Sukanta (2019)

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap ISR yang dimediasi oleh Profitabilitas.

Pengujian hipotesis kedelapan bertujuan menguji pengaruh profitabilitas dalam memediasi kepemilikan manajerial pada ISR. Diketahui bahwa nilai t hitung adalah 1.237128648 lebih kecil dari t tabel = 1.67065 dengan tingkat signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 8 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ISR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Semakin besar kepemilikan manajerial

bukan menjadi penentu semakin tingginya tingkat profitabilitas yang dihasilkan, yang akan membuat suatu perusahaan perlu memberikan informasi yang dibutuhkan *stakeholder*. Akan tetapi sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap ISR yang dimediasi oleh Profitabilitas.

Pengujian hipotesis kesembilan bertujuan menguji profitabilitas dalam memediasi komisaris independen pada ISR. Diketahui bahwa nilai t hitung adalah 1.237128648 lebih kecil dari t tabel = 1.67065 dengan tingkat signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 9 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh komisaris independent terhadap ISR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Semakin besarnya komisaris independen tidak menjadi penentu perusahaan dalam mendapatkan laba yang besar. Begitu pula komisaris independen tidak menjadi penentu perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih objektif dengan pengungkapan tanggung jawab sosial. Akan tetapi sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap ISR yang dimediasi oleh Profitabilitas.

Pengujian hipotesis kesepuluh bertujuan menguji pengaruh profitabilitas dalam memediasi komite audit pada ISR. Diketahui bahwa nilai t hitung adalah 0.06847 lebih kecil dari t tabel = 1.67065 dengan tingkat signifikansi 5%. Dari hasil statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis 10 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh komite audit terhadap ISR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Semakin besarnya komite audit tidak menjadi penentu pengawasan yang dilakukan dapat meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan, yang akan membuat suatu perusahaan perlu memberikan informasi yang dibutuhkan *stakeholder*. Begitu pula komite audit tidak menjadi penentu dalam memastikan laporan keuangan memuat informasi yang berkaitan dengan pengungkapan sosial dan lingkungan. Akan tetapi sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan walaupun perusahaan dalam keadaan untung maupun rugi

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ISR yang dimediasi oleh Profitabilitas.

Pengujian variabel kontrol bertujuan menguji pengaruh profitabilitas dalam memediasi ukuran perusahaan pada ISR. Diketahui bahwa nilai t hitung adalah -1.720746462 lebih kecil dari t tabel $= 1.67065$ dengan tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ISR. pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Perusahaan yang besar belum tentu bisa memperoleh profitabilitas yang besar begitu juga sebaliknya perusahaan kecil belum tentu menghasilkan profitabilitas yang kecil. Begitu pula ukuran perusahaan yang besar belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial yang diungkapkan pada indeks ISR.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap ISR yang dimediasi oleh Profitabilitas.

Pengujian variabel kontrol bertujuan menguji pengaruh profitabilitas dalam memediasi umur perusahaan pada ISR. Diketahui bahwa nilai t hitung adalah 1.149958422 lebih kecil dari t tabel $= 1.67065$ dengan tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh umur perusahaan (*Age*) terhadap ISR pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Hal ini berarti semakin tua umur perusahaan bukan menjadi penentu semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan, yang akan membuat perusahaan perlu memberikan informasi kepada para *stakeholdernya*. Akan tetapi sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan.

Kesimpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Corporate Governance* terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Variabel komisaris independen menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Sedangkan komite audit menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Hasil penelitian *Corporate Governance* terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel komisaris independen menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas. Selanjutnya komite audit menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR. Hasil penelitian selanjutnya menyatakan bahwa Profitabilitas tidak memediasi kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit terhadap ISR.

Penelitian ini melibatkan dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan dengan tujuan untuk mengendalikan pengaruh variabel independen ke variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang diteliti, ternyata hasil dari variabel kontrol ini adalah variabel kontrol ukuran perusahaan (*size*) memiliki pengaruh signifikansi terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Sedangkan variabel umur perusahaan (*age*) memiliki pengaruh signifikansi terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas tidak dapat memediasi variabel kontrol terhadap *Islamic Social Reporting*.

Daftar Pustaka

- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) TAHUN 2012 - 2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 67-82.
- Amalia, S., & Hapsari, A. A. (2017). Dampak Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Logam Dan Sejenisnya (Periode 2005 - 2014). *Jurnal Bisnis, Manajerien & Ekononii*, 15(1).
- Anisah, H. N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Likuiditas , Profil Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility(Csr) Dalam Laporan Tahunan (Studi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*

- Dan Bisnis*, 3(2), 139–157. <https://doi.org/10.18041/2382-3240/saber.2010v5n1.2536>
- Ariandhini, J. (2019). Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016. *FALAH Jurnal Ekonomi Syariaha*, 4(1), 98–107.
- Asyhari, L. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*.
- Baidok, W., & Septirini, D. F. (2016). Pegaruh Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Syariah, dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(12), 1020–1034.
- Dewi, N. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan Di Indonesia (Institut Agama Islam Negeri Surakarta). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ditjenpp. (2019). Direktorat Jendral Peraturan Perundang-undangan. Retrieved from <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/hukum-pedata/847-persoalan-hukum-seputar-tanggung-jawab-sosial-dan-lingkungan-perseroan-dalam-perundang-undangan-ekonomi-indonesia.html>
- Djazilah, R. (2016). Pengaruh Mekanisme Gcg Dan Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 5(10), 1–19.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari' Ah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Hasanah, N. T., Widiyanti, N. W., & Sudarno, S. (2017). Analisis Pengaruh GCG dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i2.8645>

- Hidayah, K., & Wulandari, W. M. (2017). Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) TAHUN 2012-2015. *IKONOMIKA: Journal of Islamic Economics and Business Volume*, 2(2), 213-238. <https://doi.org/10.24042/febi.v2i1.943>
- Khoirudin, A. (2013). Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 227-232. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i2.2919>
- Kurniawati, M., & Yaya, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance , Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2), 163-171. <https://doi.org/10.18196/jai.180280>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157-174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Magdalena, S., Yuningsih, I., & Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 221-238.
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). *Corporate Social Responsibility , Good Corporate Governance , Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan Abstrak Pendahuluan*. 1(1).
- Mir'atun, M., Syafaat, M., & Nurfitriani, N. (2015). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Tanggung jawab Sosial Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 95-126.
- Mokoginta, R. M., Karamoy, H., & Lambey, L. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung-jawab Sosial pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Audting*

- "Goodwill," 9(1), 55–71.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35800/jjs.v9i1.19103>
- Murwaningsari, E. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 30–41.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Nuraeni, A., & Rini, R. (2019). Faktor faktor yang mempengaruhi pengungkapan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Nuridin, & Mir'atun. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tnaggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Perbandingan Pada Bank Umum Syariah Milik Pemerintah Dan Milik Swasta. *Islamic Economics Journal*, 6(1), 1–22.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>
- Prameswari, Y., Saraswati, A. M., & Sari, S. P. (2018). *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*. 481–490.
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* (2018, 2(2), 147–162.
- Pratama, A. N. A., Muchlis, S., & Wahyuni, I. (2018). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perbankan Syariah Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 103–115.

- Pratama, S. W., & Rosiana, R. (2018). Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(2), 56-72.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Universitas Diponegoro*, 8(1), 12-29.
- Rachmania, D., & Alviana, N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting (ISR). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 49-55.
- Rahman, F. (2017). Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Industri Sektor Perbankan Indonesia Yang Listing Di Bei Periode 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1).
- Restu, M., Yuliandari, W. S., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *ABA Journal*, 102(4), 24-25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Rosafitri, C. (2017). Interaksi Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility , Intellectual Capital Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Citra Rosafitri Abstrak Pendahuluan Perusahaan merupakan tempat dimana para pemangku kepentingan baik para. *Journal Of Accounting Science*, 1(1), 1-20.
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi*, 4(2), 1225-1248. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184>
- Saragih, A. E., & Sembiring, Y. C. B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI. *JRAK*, 5(2), 139-164.

- Sari, A. N. N., & Triyono. (2017). Pengaruh Struktur Corporate Governance , Leverage , Size , Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Laporan Tahunan. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper*, 601–614.
- Sari, M. S., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 751–768.
- Singal, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-JA e-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 468–484.
- Subiyanti, S., & Zannati, R. (2019). Pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(3), 127–136. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v2i3.93>
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). *Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) Kajian Pustaka Hipotesis*. 2(2), 121–131.
- Sundari, T., & Handayani, A. E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Omisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Socialresponsibility Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode2012-2016. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 55–70.
- Susanto, P. B., & Subekti, I. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah FEB*, 2(1), 498. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v2i1.y2017.p498-527>
- Yadnya, I. P. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*. 6(11), 5911–5940.

Zahra, F. N., Pratomo, D., & Dillak, V. J. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas. *E-Proceeding of Management*, 3(3), 3324–3331.